

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Objek Penelitian

Lokasi yang akan peneliti melakukan sebuah penelitian adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon. Biasa disebut dengan FISIP UGJ, FISIP UGJ Cirebon didirikan pada tahun 1983, yang berarti pada tahun 2023 sekarang ini usianya sudah mencapai 40 tahun. FISIP UGJ mulai menerima mahasiswa baru untuk pertama kalinya pada tahun akademik 1983/1984 yaitu bulan September 1983. Pada waktu itu, FISIP merupakan fakultas yang keempat di UGJ setelah Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, dan FKIP. Pada waktu berdirinya, FISIP UGJ hanya memiliki satu jurusan yaitu Jurusan Ilmu Administrasi Negara.

FISIP UGJ Cirebon didirikan untuk memenuhi tuntutan masyarakat untuk kuliah pada Jurusan Administrasi Negara karena pada waktu itu di wilayah III Cirebon belum ada Jurusan Administrasi Negara. Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan pegawai-pegawai Pemda yang akan melanjutkan pendidikannya ke jenjang sarjana. Pada waktu berdirinya, kampus FISIP UGJ Cirebon menyewa di SMA Negeri 2 Cirebon karena belum memiliki gedung sendiri. Baru pada tahun 1988, kampus FISIP UGJ menempati gedung sendiri di Kampus UGJ di Jl.Pemuda No.32 Cirebon. Pada waktu itu, sekretariat FISIP UGJ menempati ruangan yang sekarang menjadi Ruang Wakil Rektor IV. Selain itu juga ada ruang komputer yang sekarang menjadi ruang Rektor. Sedangkan ruang kelas

menempati ruang kelas di lantai bawah bagian depan (yang sekarang menjadi ruang PPMB dan Kepegawaian) serta di lantai dua di belakang bagian timur. Setelah pembangunan kampus pada tahun 1996, Sekretariat FISIP UGJ pindah ke lantai II bagian depan dan sekarang bertempat di Kampus III Ramadhani karena diresmikan pada bulan Ramadhan jl.Ters.Pemuda No. 1 Kota Cirebon.

Namun mengingat cakupan mahasiswa FISIP yang banyak antara Program Studi Ilmu Komunikasi dan juga Program Studi Administrasi Publik, peneliti akan memilih dan menetapkan siapa saja mahasiswa FISIP yang akan dimintai data untuk keberlangsungan penelitian ini. Pada penelitian ini akan ada 4 mahasiswa dan 4 orang tua dari mahasiswa yang akan berada dalam penelitian tentang pola hubungan komunikasi antara orang tua dan anak terhadap keterbukaan bercerita.

VISI & MISI FISIP UGJ

VISI

Menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGJ yang melaksanakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang Bereputasi Nasional, berjenjang Global dan berkontribusi bagi peningkatan daya saing bangsa yang bermartabat pada tahun 2025.

MISI

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran di FISIP yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang berkualitas,
2. Menciptakan suasana akademik (*academic atmosphere*) di FISIP yang mendukung terselenggaranya kegiatan penelitian yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat,

3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat (*community service*) sebagai bentuk tanggung jawab sosial FISIP.
4. Menyelenggarakan kerjasama (*networking*) dengan berbagai institusi di dalam dan luar negeri,
5. Mengembangkan organisasi FISIP yang sehat (*organization health*) dalam rangka merespon berbagai perubahan yang terjadi.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang pada dasarnya adalah cara ilmiah guna mendapatkan sebuah data dengan tujuan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif, dimana peneliti hanya akan memaparkan situasi yang terjadi tidak mencari tahu ataupun membuat sebuah prediksi dari hasil penelitian. Tipe deskriptif yang digunakan dalam pendekatan kualitatif ini adalah seperti mencari narasumber, wawancara, dan juga observasi.

Menurut Sugiyono dalam bukunya mengemukakan bahwa :

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.”
(Sugiyono, 2012:1)

Penelitian dengan metode penelitian deskriptif juga dipilih oleh penulis, yaitu metode tersebut selanjutnya akan dilakukan untuk mengetahui mengenai permasalahan yang menjadi tema dalam penelitian, dan data – data hasil survey tersebut lalu akan dikenai pendekatan kualitatif berbentuk deskriptif yang akan menjelaskan dan menjawab rumusan masalah dari penelitian ini. Menurut Sugiyono menyatakan dalam bukunya bahwa : “Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”. (Sugiyono, 2012:21)

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin bagaimana fakta dan cerita dibalik permasalahan tentang “Pola Komunikasi Antara Orang Tua Dengan Anak Dalam Pengungkapan Diri (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Swadaya Gunung Jati)” untuk menghasilkan secara jelas dari permasalahan yang terjadi yang diangkat ini, dan juga mencari tau bagaimana solusi dari pemaparan permasalahan yang terjadi dengan desain penelitian deskriptif kualitatif ini. Memaknai penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Lebih pas dan cocok digunakan untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan penelitian perilaku, sikap, motivasi, persepsi dan tindakan subjek. (Moleong (2007: 6))

3.3 Informan dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Informan

Informan adalah seseorang yang akan memberikan informasi ataupun data dari situasi dan kondisi dari latar belakang penelitian ini. Jadi, informan harus merasakan dari permasalahan latar belakang yang menjadi penelitian ini. Informan berkewajiban dan sukarela menjadi tim peneliti walaupun hanya bersifat memberikan data lewat wawancara ataupun sekedar menjadi narasumber untuk penelitian ini. Data yang dihasilkan ini adalah berupa hasil dari wawancara yang akan peneliti tanyakan diwaktu yang akan ditentukan dengan pertanyaan mengenai permasalahan dari penelitian ini. (Moleong, 2011:137)

3.3.2 Teknik Pemilihan Informan

Teknik pemelihan informan ini, peneliti menggunakan teknik *purposive*, yaitu teknik yang menetapkan dan memilih dengan sengaja beberapa informan yang akan dituju untuk melakukan penelitian ini, kriteria dari informan sendiri tentunya yang mengetahui tentang masalah penelitian yang diteliti oleh peneliti. Informan yang dituju itu berdasarkan mereka yang paham dengan tujuan memenuhi kriteria penelitian dari permasalahan yang diteliti. Adapun informan dari penelitian ini adalah informan kunci dan juga informan pendukung. Dimana maksud dari informan kunci adalah mahasiswa. Sedangkan, informan pendukung adalah salah satu orang tua yang sudah dipilih dan ditetapkan untuk melakukan wawancara untuk memberikan data berdasarkan informasi dari permasalahan penelitian. Teknik penentuan informan seperti ini, disebut dengan istilah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang disesuaikan

berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. (Sugiyono (2012:54))

Tabel 3.1 Data Informan

No	Nama	Informan	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Khasanah	Informan Kunci	P	Mahasiswa
2	Aida	Informan Kunci	P	Mahasiswa
3	Dwi F	Informan Kunci	P	Mahasiswa
4	Nursyiffa	Informan Kunci	P	Mahasiswa
5	Ibu Nur	Informan Pendukung	P	Ibu Rumah Tangga
6	Ibu Daniri	Informan Pendukung	P	Ibu Rumah Tangga

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sendiri ada berbagai macam didalam sebuah penelitian, diantaranya: (Moelong, 2014: 9-11)

- a. Studi kepustakaan, maksud dari teknik ini adalah sebuah pengambilan data dari sumber-sumber yang sudah tertulis seperti buku, jurnal, ataupun sumber tertulis lainnya. Pengambilan data diambil atau diteliti melihat *case* yang mendekati dengan konteks penelitian.
- b. Wawancara atau *interview*, pengumpulan data atau informasi dengan melakukan wawancara melalui Tanya jawab dengan informan kunci dan informan pendukung, yaitu 4 mahasiswa beserta 1 dari orang tua mereka

yang sudah ditetapkan peneliti yang akan masuk dalam sebuah penelitian guna mendapatkan informasi untuk hasil penelitian ini.

3.4 Operasionalisasi Konsep Penelitian

Operasional Konsep adalah penentuan dari konstruk ataupun sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variable yang akan dapat diukur. Definisi operasional sendiri menjelaskan bagaimana cara yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasionalkan, sehingga akan sangat mungkin bagi peneliti untuk melakukan pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkannya dengan cara pengukuran yang lebih baik. (Sugiyono, 2012: 13)

Tabel 3.2 Operasionalisasi Konsep Penelitian

Konsep	Dimensi	Parameter
Teori Pengungkapan Diri atau disebut dengan <i>Self Theory Disclosure</i>), oleh Joseph A Devito. (Dalam Ningsih, 2015)	1. Ukuran, atau jumlah.	1. Waktu dalam proses pengungkapan diri.
		2. Tingkat dalam proses pengungkapan diri.
	2. Valensi	1. Pengekspresian diri hal yang bahagia
		2. Pengekspresian diri sesuatu hal sedih
	3. Kejujuran.	1. Kejujuran anak dalam pengungkapan diri.
		2. Pengekspresikan

		pengungkapan diri.
		3. Dukungan yang ditunjukkan orang tua ke anak dalam pengungkapan diri.
	4. Tujuan	1. Tujuan yang dicapai dalam pengungkapan diri.
		2. Menjaga komunikasi dengan orang tua.
	5. Keintiman	1. Kenyamanan seseorang melakukan proses pengungkapan diri.
		2. Dorongan pengungkapan diri secara timbal balik.

3.5 Pengujian Keabsahan Data

Instrumen dari penelitian ini adalah penelitian sendiri sebagai pewawancara. Kemudian, data yang diperoleh dari hasil wawancara yang sudah dilakukan harus dicek keabsahan atau keakuratannya. Teknik keabsahan data yang peneliti akan gunakan adalah teknik triangulasi sumber data. Triangulasi dengan sumber berarti mengecek juga membandingkan baik dari segi kepercayaan suatu informasi yang

diperoleh melalui waktu dalam penelitian kualitatif berlangsung. Adapun untuk mencapai sebuah kepercayaan itu dapat dilakukan langkah, diantaranya: (Patton, 1987,331)

- a. Menganalisis data atau informasi dari kedua informan.
- b. Membandingkan hasil wawancara apa yang dikatakan informan kunci dan informan pendukung.
- c. Membandingkan perspektif dan juga keadaan seseorang dengan beberapa pendapat mengenai permasalahan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Yaitu dengan cara melihat dan menyimpulkan hasil wawancara yang akan dilakukan nanti secara mendalam melalui data deskriptif dari informan dari hasil pengamatan dari penelitian ini. Teknik analisis data penelitian kualitatif menggunakan analisis deskriptif adalah sebagai berikut: (Moelong, 2014:307)

- a. Reduksi data, mereduksi yang artinya merangkum dan memilih hal-hal yang penting guna memfokuskan suatu hal yang relevan dengan masalah yang diteliti.
- b. Penyajian data, Menyajikan sebuah data yang biasanya berbentuk uraian , diagram, tabel, juga foto-foto yang bersangkutan dengan penelitian.
- c. Menarik kesimpulan, Kesimpulan yang awal dibicarakan hanya bersifat sementara, maka setelah didukung oleh hasil data-data valid juga konsisten, maka akan dihasilkannya hasil yang pasti.

3.7 Jadwal Penelitian

Waktu dari jadwal penelitian ini adalah beberapa bulan dimulai pada bulan Maret 2023 sebagai tahap persiapan hingga nanti bulan Juni 2023 dilaksanakannya sidang skripsi. Adapun tahap rencana jadwal penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tahap awal yang dimulai dari studi literatur, kemudian dilanjut dengan pengamatan penelitian 2 minggu di bulan maret, lalu mulai penyusunan dan bimbingan proposal di minggu ke 2 maret sampai minggu ke 1 dari bulan april hingga akhir dari tahap awal pelaksanaan jadwal seminar proposal di minggu ke 2 bulan april.

b. Tahap pelaksanaan yang dimulai dari penelitian hingga wawancara di minggu ke 3 dan 4 bulan april , dilanjut dengan pengolahan data yang sudah didapatkan di minggu ke 1 dan 2 bulan mei, kemudian mulai penyusunan dan bimbingan dari hasil penelitian minggu ke 2 mei sampai minggu ke 1 bulan juni. Lalu di minggu ke 1 bulan juli dilaksanakannya sidang seminar hasil penelitian, kemudian di minggu ke 2 dibulan juli ada perbaikan seminar hasil penelitian dan yang paling akhir di minggu ke 3 bulan juli adalah dilaksanakannya sidang skripsi.

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

[illegible]

